

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	KORAN TEMPO	2	5-8-2002

Ini Memang Bisnis Mahal

Bisnis kilang pengolahan BBM memang bisnis mahal. Dari beberapa nama investor yang mengajukan proposal kepada Pertamina untuk bangun kilang, akhirnya mundur satu per satu. Contoh paling gres adalah Hi-Tech, perusahaan asal Arab Saudi yang mengajukan minat membangun kilang di Tuban senilai US\$ 2 miliar.

Pertamina selaku mitra Hi-Tech telah menandatangani nota kesepahaman untuk merampungkan proyek prestisius tersebut akhir tahun lalu. Dalam perjanjian, investor asal Timur Tengah tersebut menyatakan bersedia memenuhi kebutuhan dana pembangunan kilang. Kompensasinya, Hi-Tech mendapatkan 85 persen kepemilikan sementara sisanya 15

persen dimiliki Pertamina.

Sayangnya, hingga batas waktu yang ditentukan Hi-Tech tidak mampu menyediakan pendanaan. Bahkan studi kelayakan proyek yang dikerjakan oleh perusahaan Jepang juga belum dibayar. Mei lalu, Pertamina secara resmi membatalkan perjanjian kerjasama dengan Hi-Tech. Dan investor tersebut hingga kini tidak pernah terdengar lagi.

Investor lain yang menyatakan minatnya membangun kilang BBM adalah Ferrostall, perusahaan milik keluarga Habibie, beberapa tahun lalu. Sayangnya hingga kini rencana bangun kilang di Batam tersebut tinggal rencana. Perusahaan itu ternyata mengalami masalah klasik, tidak adanya pendanaan. ● ali nur yasin